

MENGUSUNG KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI MASA PANDEMI COVID-19

Aan Suriadi¹, Muhamad Idris², Dina Sri Nindiati³, Endang Surtiyoni⁴

*Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}
Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Palembang⁴
aandesalega1972@gmail.com*

Abstrak

Kearifan Lokal dapat dijadikan sumber pebelajarkarena materi sejarah tidak hanya dapat dari buku teks tetapi belajar sejarah dapat dilakukan dilingkungan sekitar kita, disetiap daerah diyakini mempunyai sejarah .Pada dasarnya materi pelajaran sejarah yang diajarkan di sekolah-sekolahterutama di SMA Negeri 1 Mesuji Raya masih minim materi pengayaan terutama dalam pelajaran sejarah di sekolah, hasil penelitian dosen yang terkait dengan materi kelokalan dapat dijadikan materi tambahan melalui sosialisasi dengan guru maupun siswa- siswi. Adapun tujuankegiatan PKM ini adalah untuk menambah pengetahuan bagi siswa- siswi dan para guru di SMA Negeri 1 Mesuji Rayas elainitu juga kegiatan ini dapat menjadikan materi tambahan pada mata pelajaran sehingga semakin kaya materi yang diajarkan kesiswa semakin baik. Selain itu juga kegiatan ini dapat bertujuan sebagai wadah promosi program studi pendidikan FKIP Universitas PGRI Palembang. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemaparan materi oleh tim PKM dan dilanjutkan dengan Tanya jawab dan diskusi yang dilakukan antara tim PkM dan peserta . tahap awal melakukan observasi lokasi kegiatan untuk mengetahui kondisi sekolah, seberapa banyak peserta siswa-siswinya dan seberapa banyak para gurunya dan lain sebagainya. Langkah kedua, tim mengkonfirmasi ulang kepada pihak sekolah untuk menetapkan waktu dan tempat yang tepat untuk dilaksanakannya PKM. Ketiga, tim melaksanakan kegiatan di sekolah dengan peserta para guru dan siswa-sisiwi yang sudah terkumpul, tim memberikan ceramah sesuai bidang keilmuan masing-masing hingga selesai. Setelah itu tim melakukan promosi. Keempat, tim melakukan evaluasi kegiatan dengan melakukan pembimbingan baik secara langsung maupun tidak langung kepada para guru dan siswa terkait penerapan materi ajar dari hasil sosialisasi yang sudah dilakukan. Kelima, tim melakukan kegiatan penutupan

Kata Kunci: Sosialisasi Kesejarahan, Kearifan Lokal, Pembelajaran Sejarah Covid-19

Abstract

Basically, the subject matter taught in schools, especially at SMA Negeri 1 Mesuji Raya, is still lacking in enrichment materials, especially in lessons at school. So that the results of the lecturers' renewable research can be used as additional material through socialization with teachers and students. The purpose of this PKM activity is to increase knowledge for students and teachers at SMA Negeri 1 Mesuji Raya, besides that this activity can make additional material in subjects so that the richer the material taught to students the better. In addition, this activity can aim

WAHANA DEDIKASI

as a forum for the promotion of the FKIP educational study program at PGRI Palembang University. The method used in this activity is that the PKM team first conducts initial observations of the location of the activity to find out the condition of the school, how many students participate and how many teachers and so on. The second step, the team reconfirmed to the school to determine the right time and place for the PKM to be implemented. Third, the team carried out activities at school with the participants of the teachers and students who had been collected, the team gave lectures according to their respective scientific fields to completion. After that the team did a promotion. Fourth, the team evaluates activities by providing direct or indirect guidance to teachers and students regarding the application of teaching materials from the results of the socialization that has been carried out. Fifth, the team carried out closing activities

Keywords: *Historical Socialization, Local Wisdom, Covid-19 History Learning*

Artikel disubmit tanggal: 15 Juni 2022, Artikel disetujui: 4 Agustus 2022, Artikel dipublish: 5 Agustus 2022
Corresponden Author: Aan Suriadi e-mail: aandesalega1972@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v5i2.8248> 

PENDAHULUAN

Tugas pokok dari pada seorang dosen adalah menjalankan tri dharma perguruan tinggi sesuai peraturan pemerintah No 6 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan juga Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Maka seorang dosen dituntut dan wajib untuk menjalankan tiga kewajiban, pertama, dosen wajib melaksanakan pengajaran, kedua, dosen wajib melaksanakan penelitian dan ketiga, dosen wajib untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, salah satu yang akan dilakukan ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada

masyarakat ini akan dilaksanakan di sekolah yaitu berupa kegiatan sosialisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa sekaligus bersamaan akan dilaksanakannya juga promosi program studi pendidikan sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat membahas tentang Kerarifan local , Pengertian Kearifan Lokal adalah serangkaian pandangan terhadap kehidupan dan ilmu pengetahuan, serta berbagai strategi kehidupan yang diwujudkan pada sejumlah aktivitas yang

WAHANA DEDIKASI

dilakukan oleh masyarakat setempat dalam mengatasi berbagai problematika dalam pemenuhan Arti kebutuhan

Dalam Bahasa Asing Kearifan Lokal disrtikan atau dikonsepskan suatu kebijakan setempat atau “*local wisdom*’ yang mempunyai makna pengetahuan setempat, juga dalam arti *Lokal Knowledge* yang maknanya kecerdasan disuatu tempat

Menurut (Edy Sedyawati, 2010) Kearifan lokal adalah beragamnya pola perilaku sebagai wujud hasil budaya. Kemudian dalam cakupan makna yang lebih luas, kearifan lokal itu terstruktur dalam keseluruhan warisan budaya, baik seni budaya yang nampak maupun yang tidak nampak.

Kearifan Lokal menurut UU No.32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tatanan kehidupan masyarakat yaitu melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari.

Dari Pendapat diatas dapat disimpulkan Kearifan Lokal adalah suatu keberagaman yang diwujudkan dalam kehidupan masyarakat yang dapat dilindungi oleh undang-undang yang dapat dilestarikan sebagai nilai budaya

Kearifan local di wilayah Palembang sangat banyak sekali ditemukan dalam kehidupan masyarakat, hal ini dapat dimanfaatkan bagi kita dosen /guru dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran sejarah, hal ini dapat mengangkat suatu budaya atau peristiwa sejarah yang dikenal dan dipahami oleh masyarakat atau siswa dalam mengenal budaya mereka.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan kearifan local yang ada di beberapa wilayah Palembang, yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran sejarah local yang dapat memperkaya pengetahuan tentang kebudayaan maupun sejarah di wilayah Palembang. selain itu juga sampaikan kepada siswa juga guru bahwa materi sejarah tidak saja yang

WAHANA DEDIKASI

ada dalam buku teks yang ereka punya tetapi pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan mengajak siswa terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana suatu budaya atau peninggalan sejarah bias ada dalam lingkungan masyarakat.

Maka pada kesempatan yang baik ini kami dari program studi pendidikan sejarah akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu di SMA Negeri 1 Mesuji Raya. Hasil penelitian dosen dan mahasiswa program studi pendidikan sejarah memang sudah seharusnya untuk dilakukan sosialisasi kepada masyarakat luas terutama pada siswa-siswi dan guru di SMA Negeri 1 Mesuji Raya, adapun kegiatan sosialisasi ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat sehingga tujuan dari kegiatan PKM ini akan bermanfaat bagi semuanya karena hasil penelitian yang akan disosialisasikan adalah bukan satu bidang saja tetapi lebih dari satu seperti ada bidang sejarah dan kebudayaan, pendidikan sejarah, Media pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan

bidang pendidikan lainnya. Maka perlunya kegiatan ini harus dilaksanakan dan mudah-mudahan akan memberikan manfaat lebih besar.

Selain sosialisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa maka kegiatan PKM ini akan dilaksanakan promosi program studi pendidikan sejarah FKIP Univ. PGRI Palembang di SMA Negeri 1 Mesuji Raya. Kegiatan promosi program studi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan program studi pendidikan sejarah serta berbagai kegiatan akademik dan non akademik baik dosen dan mahasiswanya dengan harapan promosi tersebut akan dapat menjaring siswa-siswi untuk bergabung dengan FKIP Universitas PGRI Palembang. Dengan uraian latarbelakang kegiatan PKM yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mesuji Raya tersebut maka kegiatan ini mudah-mudahan dapat dilaksanakan dengan baik nantinya.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mesuji Raya, yang mana pada kegiatan ini sebagai lokasinya adalah instansi

WAHANA DEDIKASI

sekolah tingkat Menengah Atas.

Adapun sasaran kegiatan PKM ini adalah para guru dan siswa-siswi terutama siswa kelas XII dan lainnya.

Kegiatan PKM ini adalah kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah Univ. PGRI Palembang kepada masyarakat, yang tentunya memiliki tujuan khusus diantaranya adalah

1. Melaksanakan sosialisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa program studi pendidikan sejarah Univ. PGRI Palembang kepada para guru dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Mesuji Raya
2. Untuk menerapkan bagaimana hasil penelitian yang disosialisasikan ini dapat dijadikan sebagai materi pengayaan mata pelajaran sejarah yang dapat diterapkan di SMA Negeri 1 Mesuji Raya oleh para guru mata pelajaran sejarah.
3. Untuk melaksanakan kegiatan promosi program studi pendidikan sejarah Univ. PGRI Palembang di SMA Negeri 1

Mesuji Raya.

Sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah siswa-siswi dan Guru di SMA Negeri 1 Mesuji Raya lebih kurang 50 (lima puluh) orang, maka akan memberikan efek dampak positif bagi para guru dan siswa-siswi. Bagi para guru, setelah kegiatan PKM ini dilaksanakan maka para guru dapat menerapkan materi sejarah local menjadi materi yang menarik karena melalui materi hasil penelitian dosen, para guru dapat memperkaya materi pengayaan sejarah dapat menambah pengetahuan baru tentang sejarah kelokalan sehingga materi ajar para guru bertambah luas selain itu juga mengenalkan bagaimana sejarah dan budaya local menjadi materi yang menarik. Bagi siswa-siswi sendiri menambah pengetahuan materi sejarah seperti materi yang diajarkan di kelas. Selain itu juga akan memberikan dampak positif bagi guru dan siswa dalam pengetahuannya tentang universitas PGRI Palembang, sehingga menjadi rujukan untuk melanjutkan perkuliahan selanjutnya.

WAHANA DEDIKASI

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini adalah system ceramah bervariasi, Tanya jawab dan diskusi, hal ini karena Tim memsosialisasikan hasil dari penelitian yang sudah ada.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 September 2021, dimana sebelumnya mengadakan koordinasi dengan pihak sekolah untuk kegiatan Pengabdian tersebut untuk mencapai tujuan kegiatan yang dilaksanakan Dosen dan Mahasiswa pada kegiatan PkM di SMA Negeri 1 Mesuji Raya, dalam pelaksanaannya sesuai dengan materi yaitu sosialisasi penelitian dosen dan mahasiswa yang mengusung tentang kearifan lokal, maka tim melaksanakan paparan yang dilakukan secara bergantian oleh dosen dan metode yang dilaksanakan dalam kegiatan yaitu, diskusi serta Tanya jawab mengenai peninggalan sejarah di Lokal di Sumatera Selatan. Hal ini sangat menarik bagi siswa dan juga guru yang ikut mendampingi dalam pelaksanaan kegiatan PKM karena dijelaskan bahwa belajar sejarah tidak

hanaya dari buku teks saja tetapi kita dapat Melakukannya dilapangan bahkan dapat dilakukan disekitar kita. Kearifan Lokal sendiri mempunyai ciri yaitu; 1) Mempunyai kemampuan mengendalikan 2) Diperuntuan dalam mengakomodasi budaya 3) Memberi arah perkembangan budaya 4) Menyatukan budaya luar dan budaya local 5) berbeda dengan Kearifan local di wilayah lainnya 6) Mampu untuk di wariskan (yunus 2014)

PEMBAHASAN

Pada kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mesuji Raya dengan dilakukan beberapa tahapan:

Tahap Pertama Persiapan

Merupakan tahap awal setelah apa yang direncanakan akan direalisasikan dalam suatu kegiatan PKM, yang terdiri dari;

- (a) Melakukan koordinasi internal yang dilakukan oleh seluruh Tim PKM.dan pembagian tugas.
- (b) Penentuan tempat PKM
- (c) Penentuan sasaran atau peserta PKM

WAHANA DEDIKASI

- (d) Pembuatan instrument PKM
- (e) Pembuatan materi PKM
- (f) Persiapan publikasi
- (g) Dokumentasi

Tahap kedua Penyajian Materi

Dalam penyajian materi diberikan secara Sosialisasi kesejarahan dengan tanya jawab/diskusi secara langsung dengan pesertadidik yang mengikuti sosialisasi. Penyajian Materi dilakukan oleh dosen pendidikan sejarah diman materi pertama disampaikan oleh Dr. Muhamad Idris dengan materi Tradisi Tepung Tawar dalam budaya masyarakat Palembang Dan materi ke dua dipaparkan oleh Dina Sri Nindiati, M.Si dengan materi Pemanfaatan Laboratorium sebagai sumber belajar sejarah ,Aan Suriadi. M.Pd dengan materi nilai toponim anak sungai musi di seberang ulu I Palembang dan ditutup dengan materi penguatan pembelajaran oleh Endang Surtiyoni,M.Pddengan Seluruh tim PKM terlibat dalam penyajian materi baik secara teori maupun tanya jawab/diskusi, sesuai dengan yang telah dibagi pada waktu melakukan koordinasi internal yang

dilakukan oleh seluruh Tim PKM dan pembagiantugas.

Tahap ketiga Tanya jawab dan diskusi

Di Kegiatan PKM yang bertemakan Mengusung Kearifan Lokal Pada akhir materi dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi mengenai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam memahami sejarah di Sumatera Selatan. Dalam sesi ini para peserta didik atau siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri Atau menjawab apa yang ditanyakan oleh pemateri. Tim pengabdian akan memberikan penjelasan tentang apa yang mereka tanyakan sampai mereka mengerti dan memahaminya.

Tahap keempat Refleksi dan Penutupan kegiatan PKM

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan terhadapkegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap

WAHANA DEDIKASI

keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Setelah semua kegiatan terlaksana dan selesai, maka ketua tim PKM menutup program dan memberikan pesan kepada seluruh peserta sosialisasi untuk menerapkan apa yang didapat pada saat mereka bersikap dan bertindak dalam kehidupan mereka terutama ketika mereka berada di melihat situs peninggalan sejarah baik di lingkungan mereka dan juga di tempat lain. .

Tahap kelima Rancangan Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan PKM ini dilaksanakan diakhir Tanya jawab disetiap materi, di mana setiap pemateri akan memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan, hal ini untuk mengetahui sampai dimana pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan. Selain itu peserta juga diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Pada evaluasi ini sangat terlihat siswa maupun guru sangat paham dan antusias karena selama ini mereka belajar tentang sejarah hanya onoton dan engacu pada buku teks yang ada,

Tahap keenam Organisasi Pelaksanaan

Narasumber pada kegiatan ini adalah Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang, sedangkan pesertanya adalah guru dan peserta didik/ siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Mesuji Raya. Adapun tema dalam kegiatan PKM adalah “Mengusung Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah di Masa Pandemi Covid-19”, yang kemudian tema tersebut dibagi lagi menjadi 4 (empat) materi yang disampaikan oleh masing-masing pemateri/dosen yang ikut melaksanakan PKM.

Foto Pelaksanaan PKM di SMA Negeri 1 Mesuji Raya



WAHANA DEDIKASI

Paparan Materi PKM di SMA



Tahap Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah diikuti oleh guru dan pesertadidik/siswakelas XII di SMAN 1 Mesuji Raya. Dan berdasarkan hasil pengamatan tim

PKM selama kegiatan berlangsung seluruh peserta aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut Hal ini karena guru maupun siswa mendapatkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran Sejarah ditambahkan dalam proses penyampaian materi diberikan contoh-contoh kelokalan yang ada di wilayah mereka sehingga rata-rata mereka memahami tentang materi yang diberikan, karena dengan kearifan local maka akan menubuhkan rasa peduli terhadap budaya dan sejarah bangsanya. Karena factor penghambat dari sebuah budaya atau sejarah terletak pada generasi muda seperti yang dikatakan oleh (Koentjaraningrat 2002); 1) Generasi Muda tidak peduli dengan budaya 2) tidak timbul rasa untuk melestarikan suatu budaya 3) Banyak budaya asing yang masuk ke Indonesia dan mengeser budaya local 4) Menganggap budaya local sebagai suatu yang kuno.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan tema

WAHANA DEDIKASI

“Mengusung Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah di Masa Pandemi Covid-19”, merupakan salah satu cara untuk menanamkan kembali nilai-nilai Nasionalisme peserta didik/siswa sehingga terbentuknya siswa yang cinta pada peninggalan sejarah. Kearifan lokal sangat perlu untuk diketahui oleh semua masyarakat, peserta didik hal ini untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan kita tentang kekayaan akan budaya dan sejarah daerah kita.

Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi sejenis akan dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang. Mudah-mudahan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi para siswa atau peserta didik di Sumatera Selatan umumnya dan di SMAN 1 Mesuji Raya.

DAFTAR PUSTAKA

Edy Sedyawati. *budaya Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo, 2010.

Gischa, Serafica. 2020. "Sosialisasi: Pengertian, Proses, Fungsi dan Tujuannya", *Kompas.com*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/01/140000269/sosialisasi--pengertian-proses-fungsi-dan-tujuannya?page=all>

Koentjaraningrat. *pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Yunus, Rasid. *nilai-nilai kearifan lokal sebagai penguat karakter*. Jakarta, 2014.

Kurniawan, Endang dkk. 2016. *Pemanfaatan Dan Pelaporan Hasil Penilaian*. Jakarta: Direktorat Jenderal Gurudan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Saptomo, A. (2010). *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Hukum Empiris Murni*. BUKU DOSEN-2009.

UU No.32/2009 Tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Wahyu, Wibowo. 2012. *Menulis Buku Ajar Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bidik Pphonesia